



Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Studi Kasus di Desa Baru Pasar VIII Hinai

Community Empowerment through the Student Community Service Program (KKN): A Case Study in Desa Baru Pasar VIII Hinai

Ahmad Fariz Fuady^{1*}, Dwiky Oldi Amsyah², Aura Azzahra³, Nazwa Zahra⁴, Eka Susanti⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ahmadfarizfuady26@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: September 23, 2025;

Revisi: Oktober 07, 2025;

Diterima: Oktober 21, 2025;

Terbit: Oktober 23, 2025.

Keywords: Community Service; Community Empowerment; Desa Baru Pasar VIII; Economic Development; Social Capacity

Abstract: The Community Service Program (KKN) in Desa Baru Pasar VIII aimed to enhance the economic, educational, and social capacity of the community. Key activities included MSME digitalization, tutoring, computer training, anti-bullying education, science experiments, as well as social and religious activities. Quantitative results showed significant improvements: understanding of MSME digitalization increased from 2.5 to 4.2, the number of MSMEs creating business accounts rose from 2 to 5, the use of virtual payments increased from 3 to 8, and 8 participants attended the digitalization workshop. In the educational aspect, the number of children fluent in reading increased from 8 to 20, fluent in arithmetic from 5 to 25, active tutoring participants rose from 10 to 40, computer skills increased from 2 to 15, participation in ecoprint and volcano experiments reached 30 children, and understanding of anti-bullying increased from 2.0 to 4.4. Qualitative findings support these results, reflected in community enthusiasm during posyandu, the Festival of Righteous Children, gotong royong, group exercise, and wirid, which strengthened social bonds and collective awareness.

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Baru Pasar VIII bertujuan meningkatkan kapasitas ekonomi, pendidikan, dan sosial masyarakat. Kegiatan utama mencakup digitalisasi UMKM, bimbingan belajar, pelatihan komputer, edukasi antibullying, praktik sains, serta kegiatan sosial dan keagamaan. Hasil kuantitatif menunjukkan perubahan signifikan: pemahaman digitalisasi UMKM meningkat dari 2,5 menjadi 4,2, jumlah UMKM yang membuat akun bisnis naik dari 2 menjadi 5, penggunaan pembayaran virtual meningkat dari 3 menjadi 8, dan peserta workshop digitalisasi mencapai 8 orang. Pada aspek pendidikan, jumlah anak yang lancar membaca meningkat dari 8 menjadi 20, lancar menghitung dari 5 menjadi 25, peserta aktif bimbel bertambah dari 10 menjadi 40, kemampuan komputer meningkat dari 2 menjadi 15, partisipasi anak dalam ecoprint dan eksperimen gunung meletus tercatat 30 anak, dan pemahaman antibullying naik dari 2,0 menjadi 4,4. Temuan kualitatif mendukung data tersebut, terlihat dari antusiasme masyarakat dalam posyandu, festival anak soleh, gotong royong, senam, dan wirid, yang memperkuat ikatan sosial dan kesadaran kolektif.

Kata Kunci: Desa Baru Pasar VIII; Kapasitas Sosial; Pembangunan Ekonomi; Pemberdayaan Masyarakat; Pengabdian

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat di tingkat lokal (Arifin et al., 2024). Desa Baru Pasar VIII Hinai, Kabupaten Langkat, memiliki potensi sosial, ekonomi, dan budaya yang besar, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses pendidikan, literasi digital yang rendah, serta keterbatasan pengembangan UMKM.

Dalam bidang pendidikan, anak-anak di desa masih membutuhkan bimbingan tambahan di luar sekolah formal. Kegiatan bimbingan belajar (bimbel), pembinaan keagamaan, serta pelatihan komputer dasar diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan generasi muda desa. Selain itu, kegiatan kreatif seperti eksperimen gunung meletus dan ecoprint dirancaang untuk menumbuhkan minat sains dan seni anak sejak dini (Tuhuteru et al., 2021).

Pada aspek ekonomi, UMKM di Desa Baru Pasar VIII Hinai berperan penting sebagai penopang ekonomi keluarga, namun pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk masih minim. Melalui workshop digitalisasi UMKM dan kunjungan langsung ke pelaku usaha, diharapkan terjadi peningkatan literasi digital dan daya saing usaha masyarakat.

Kegiatan sosial dan budaya seperti gotong royong, senam bersama, festival anak soleh, hingga perayaan Hari Kemerdekaan juga dilaksanakan sebagai sarana memperkuat kohesi sosial masyarakat desa. Menurut beberapa penelitian, penguatan modal sosial melalui kegiatan kolektif terbukti meningkatkan partisipasi dan kualitas hidup masyarakat desa.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan KKN di Desa Baru Pasar VIII Hinai tidak hanya ditujukan untuk memecahkan masalah pendidikan dan ekonomi, tetapi juga membangun kesadaran kolektif dan memperkuat jejaring sosial masyarakat. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan keberlanjutan pembangunan desa.

2. METODE

Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Baru Pasar VIII Hinai, yang meliputi anak-anak usia sekolah dasar, remaja, pelaku UMKM, serta tokoh masyarakat setempat (Paputungan, 2023). Lokasi pengabdian dipilih karena desa ini memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi, namun masih menghadapi keterbatasan dalam akses pembelajaran tambahan serta pemanfaatan teknologi digital (Mahendra et al., 2022).

Proses perencanaan aksi dilakukan melalui diskusi awal bersama perangkat desa, tokoh masyarakat, serta kelompok sasaran seperti guru, orang tua, dan pelaku UMKM (Muniarty et al., 2022). Keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan sangat penting untuk memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan lokal dan dapat diterima dengan baik oleh komunitas (Rejekiingsih et al., 2023). Strategi pengorganisasian komunitas dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan warga secara langsung dalam identifikasi masalah, perumusan program, hingga pelaksanaan kegiatan (Saffira et al., 2024).

Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan *mixed methods*, di mana data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner dan perbandingan sebelum sesudah program, sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Dwiansyah et al., 2024). Tahapan kegiatan meliputi: (1) observasi awal, (2) identifikasi kebutuhan masyarakat, (3) penyusunan program kerja, (4) pelaksanaan kegiatan, dan (5) evaluasi serta refleksi hasil pengabdian (Apriadi et al., 2022).

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan program melalui perhitungan perubahan nilai pada tiap indikator. Rumus yang digunakan adalah:

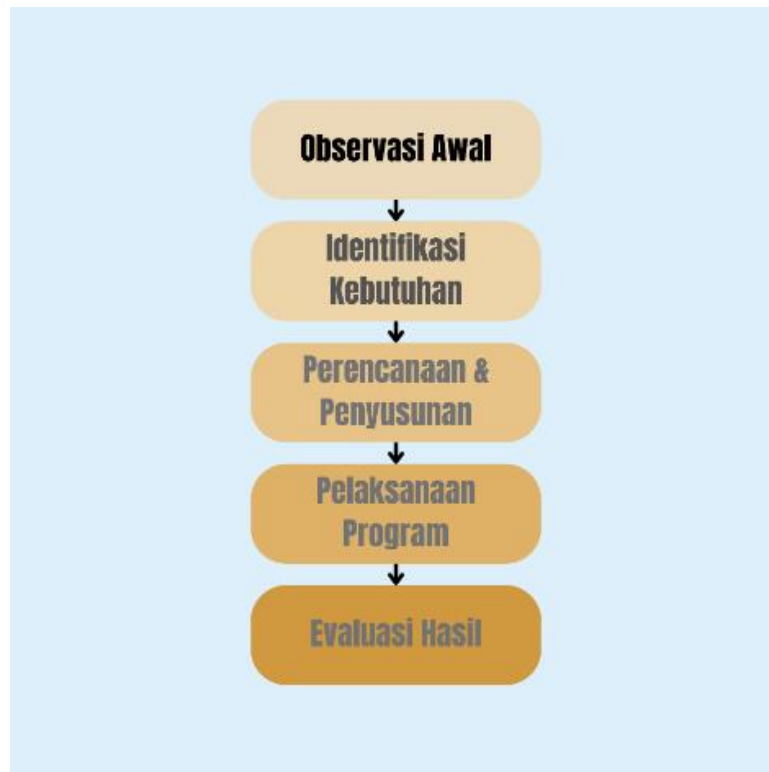
$$f = y - x \quad (1)$$

untuk mengetahui perubahan absolut, dan

$$f = \frac{(x-y)}{x} \times 100\% \quad (2)$$

untuk mengetahui persentase perubahan.

Keterangan dari rumus tersebut adalah bahwa F merupakan nilai perubahan hasil yang menunjukkan selisih antara kondisi sesudah dan sebelum pelaksanaan program. Simbol Y menggambarkan nilai atau kondisi setelah program dijalankan, sedangkan X menunjukkan nilai atau kondisi sebelum program dilaksanakan. Dengan demikian, nilai perubahan (F) mencerminkan tingkat peningkatan atau penurunan hasil dari kegiatan yang dilakukan. Sementara itu, data kualitatif dianalisis secara deskriptif naratif dengan menafsirkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak program dan perubahan perilaku masyarakat setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Diagram Alur Proses Kegiatan.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Baru Pasar VIII menghasilkan berbagai capaian yang dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Hasil kuantitatif ditunjukkan melalui data terukur, seperti jumlah partisipan, peningkatan kemampuan, serta tingkat keikutsertaan masyarakat dalam program tertentu yang kemudian dihitung menggunakan rumus agar mendapatkan perubahan absolut serta persentasenya. Sementara itu, hasil kualitatif menggambarkan dinamika sosial, perubahan perilaku, serta kesadaran baru yang muncul dalam komunitas dampingan. Kedua pendekatan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak kegiatan KKN terhadap masyarakat Desa Baru Pasar VIII.

Hasil Kulitatif

Hasil kualitatif dari kegiatan KKN di Desa Baru Pasar VIII menggambarkan dinamika sosial dan respon masyarakat terhadap berbagai program yang dilaksanakan. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara singkat dengan warga, serta dokumentasi kegiatan. Pendekatan ini tidak hanya menekankan angka atau capaian numerik, tetapi juga memperhatikan aspek perubahan perilaku, partisipasi, dan nilai-nilai sosial yang muncul selama program berlangsung.

a. Posyandu

Kegiatan posyandu memperlihatkan antusiasme masyarakat, pelaksanaan posyandu dilaksanakan di keenam dusun yang terdapat pada desa baru, terutama ibu – ibu yang membawa anak balitanya untuk memantau kesehatannya. Mahasiswa KKN turut membantu staff posyandu dalam pencatatan data kesehatan, menimbang balita, serta memberikan edukasi gizi sederhana. Kehadiran mahasiswa menambah semangat kader dan memperlancar proses pelayanan. Menurut salah satu staff posyandu kedatangan mahasiswa KKN membantu mempercepat kegiatan.



Gambar 2. Kegiatan Posyandu Desa Baru.

b. Photobooth 17 Agustus

Sebagai tuan rumah perayaan Hari Kemerdekaan se-Kecamatan Hinai, Desa Baru PS VIII menjadi pusat kegiatan dengan menghadirkan photobooth yang dikelola mahasiswa KKN. Fasilitas ini menjadi daya tarik baru, menambah semarak acara, antusias warga dalam penggunaan photobooth ini menjadi daya ukur keberhasilan pembuatannya, sekaligus mempererat hubungan sosial warga karena banyak yang mengabadikan momen bersama keluarga dan perangkat desa.



Gambar 3. Foto Bersama Kades di *Photobooth*.

c. Pembuatan Tong Sampah untuk 17-an di Lapangan

Pembuatan dan penyediaan tong sampah pada acara 17 Agustus di lapangan desa menjadi langkah sederhana namun berdampak nyata. Masyarakat lebih sadar akan kebersihan lingkungan, terbukti dengan berkurangnya sampah berserakan setelah acara berlangsung. Inisiatif ini diapresiasi perangkat desa sebagai praktik nyata pembiasaan hidup bersih di masyarakat.



Gambar 4. Pembuatan Tong Sampah.

d. Festival Anak Soleh

Festival anak soleh menjadi ajang pembinaan karakter dan nilai keagamaan bagi anak-anak desa. Perlombaan seperti hafalan surah pendek, adzan, pidato agama dan mewarnai meningkatkan kepercayaan diri, kreatifitas peserta sekaligus memperkuat tradisi keagamaan lokal. Kegiatan ini disambut positif orang tua, karena anak – anak dapat menyalurkan potensi religius dalam suasana kompetitif namun edukatif.



Gambar 5. Perlombaan Festival Anak Soleh.

e. Gotong Royong

Kegiatan gotong royong memperlihatkan kekompakan warga desa bersama mahasiswa KKN dalam menjaga lingkungan, bertepatan dengan akan dilaksanakannya 17 agustusan, perangkat desa dibantu masyarakat dan mahasiswa KKN ikut serta dalam

membersihkan lingkungan sekitar desa Baru. Aktivitas bersih – bersih jalan, masjid, dan fasilitas umum bukan hanya meningkatkan kebersihan, tetapi juga mempererat rasa kebersamaan antara masyarakat dan mahasiswa.



Gambar 6. Kegiatan Gotong Royong Desa Baru Pasar VIII.

f. Senam

Senam bersama diadakan rutin pada hari Minggu dan berhasil menarik partisipasi lintas usia, dari anak – anak hingga orang tua. Selain meningkatkan kesehatan jasmani, kegiatan ini menciptakan ruang rekreasi sehat dan memperkuat interaksi sosial antarwarga.



Gambar 7. Kegiatan Senam Setiap Minggu.

g. Wirid

Wirid yang dilaksanakan bersama masyarakat menjadi sarana memperkuat spiritualitas dan mempererat silaturahmi. Mahasiswa KKN ikut berbaur dalam kegiatan ini, sehingga tercipta kedekatan emosional antara mahasiswa dan masyarakat desa dalam bingkai keagamaan, Perwiritan di Desa Baru Pasar VIII dilakukan rutin oleh masyarakat setiap minggunya.



Gambar 8. Perwiritan di Desa Baru Pasar VIII.

Hasil Kuantitatif

Hasil kuantitatif diperoleh melalui pengukuran capaian program yang dapat dinyatakan secara numerik, seperti jumlah peserta, tingkat partisipasi, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Data ini dikumpulkan melalui catatan kehadiran, evaluasi kegiatan, serta instrumen sederhana berupa angket sebelum dan sesudah program. Dengan pendekatan ini, dampak program KKN di Desa Baru Pasar VIII dapat dianalisis secara lebih objektif dan terukur.

a. Digitalisasi UMKM Desa Baru Pasar VIII

Program digitalisasi UMKM di Desa Baru Pasar VIII difokuskan pada peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya media sosial dan platform online, untuk promosi dan pemasaran produk. Hasil kuantitatif program ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi pelaku UMKM serta pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya digitalisasi.

Tabel 1. Hasil Program Digitalisasi UMKM.

Indikator	Sebelum Program (X)	Sesudah Program (Y)	Perubahan (F)	Persentase Perubahan
Pemahaman Digitalisasi UMKM (Skala 1-5)	2,5	4,2	1,7	68%
UMKM yang membuat akun bisnis di WhatsApp/Instagram	2	5	3	150%
Penggunaan Pembayaran Virtual	3	8	5	166,7%
Peserta Workshop Digitalisasi UMKM	-	8	8	100%



Gambar 9. Pelaku UMKM Desa Baru Pasar VIII.

- b. Bimbingan Belajar (Akademik, Pelatihan Komputer, Antibullying, Ngaji, Ecoprint, Praktik Gunung Meletus)

Kegiatan bimbingan belajar tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pendidikan karakter, pelatihan keterampilan, serta praktik kreatif dan eksperimen sains. Data kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan kemampuan akademik siswa, keterampilan penggunaan komputer, serta pemahaman nilai-nilai sosial seperti antibullying dan keagamaan melalui ngaji.

Tabel. 2 Hasil Program Bimbingan Belajar.

Aspek	Indikator	Hasil Awal (X)	Hasil Akhir (Y)	Perubahan (F)
Akademik	Anak lancar membaca	8	20	+12
Akademik	Anak lancar menghitung	5	25	+20
Kehadiran	Jumlah anak aktif mengikuti bimbel	10	40	+30
Teknologi	Anak dapat menggunakan komputer	2	15	+13
Kreativitas	Partisipasi anak mengikuti ecoprint dan eksperimen gunung meletus	-	30	+30
Sosial	Pemahaman Antibullying (Skala 1-5)	2,0	4,4	2,4



Gambar 10. Pelatihan Pembuatan *Ecoprint*.

Integrasi Hasil

Program kerja yang dilaksanakan di Desa Baru Pasar VIII menunjukkan adanya kesinambungan antara kegiatan pengembangan ekonomi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Digitalisasi UMKM mendorong pelaku usaha lokal agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui pemanfaatan media sosial dan *marketplace*. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya peluang pemasaran produk desa secara lebih luas. Sementara itu, bimbingan belajar yang terdiri dari akademik, pelatihan komputer, *antibullying*, ngaji, *ecoprint*, hingga praktik sains sederhana memberikan dampak positif bagi generasi muda, baik dalam aspek pengetahuan maupun pembentukan karakter.

Integrasi kedua program tersebut memperlihatkan bahwa pembangunan desa tidak hanya difokuskan pada aspek ekonomi, tetapi juga pendidikan dan sosial. Penguatan UMKM melalui digitalisasi membuka ruang kemandirian ekonomi, sedangkan bimbingan belajar menyiapkan generasi penerus yang kreatif dan berdaya saing. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan desa yang lebih produktif, mandiri, serta memiliki pondasi kuat untuk menghadapi tantangan di masa depan.

4. DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat di Desa Baru Pasar VIII menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat secara aktif mampu menciptakan dampak yang berkelanjutan. Program bimbingan belajar, festival anak soleh, gotong royong, hingga kegiatan senam dan wirid tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan edukatif dan sosial, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antarwarga. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan berbasis komunitas (*community-based development*) yang menekankan partisipasi masyarakat dalam proses perubahan sosial

(Hidayat & Tandilangi, 2024). Dengan adanya keterlibatan langsung warga desa, program pengabdian ini berhasil meningkatkan rasa kepemilikan dan kemandirian komunitas dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Di sisi lain, program digitalisasi UMKM memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi inklusif. Transformasi digital yang dikenalkan melalui *workshop* dan pendampingan mampu membuka akses pasar lebih luas bagi pelaku usaha lokal, sehingga mereka tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi. Konsep pembangunan ekonomi inklusif menekankan pentingnya keadilan dalam distribusi manfaat pertumbuhan ekonomi, termasuk bagi kelompok kecil di pedesaan. Dengan demikian, integrasi antara penguatan kapasitas sosial masyarakat dan peningkatan ekonomi berbasis teknologi memperlihatkan bahwa pengabdian ini tidak hanya berfokus pada aspek sosial, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi yang adil dan merata.



Gambar 11. Workshop Digitalisasi UMKM dan Pembelajaran Pembuatan Sabun.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN di Desa Baru Pasar VIII menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan ekonomi mampu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Melalui bimbingan belajar, festival anak soleh, gotong royong, hingga digitalisasi UMKM, masyarakat desa memperoleh peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran kolektif untuk membangun kemandirian. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan berbasis komunitas yang menekankan partisipasi dan kolaborasi sebagai kunci keberhasilan. Ke depan, kegiatan serupa direkomendasikan untuk terus dilaksanakan dengan dukungan pemerintah desa dan

perguruan tinggi, agar manfaat yang dirasakan semakin luas dan berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing ibu Dr. Eka Susanti, M.Pd. yang telah ikut serta membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Desa, perangkat desa, seluruh masyarakat Desa Baru Pasar VIII, para pelaku UMKM, tokoh agama, anak – anak, dan remaja yang telah berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan, sosial, keagamaan, serta ekonomi. Kontribusi dan kerjasama semua pihak ini sangat berarti sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi desa.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M., Yuliani, F., Nurul Hidayat, N., Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah kerja nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Arifin, F. S., Brilian, G., Amalindi, R., Fitrahunisa, A., & Agustria, T. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Langkapsari Kecamatan Banjaranyar. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 138–148. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i6.1160>
- Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi. (2021). Manfaat dan tantangan KKN sebagai wadah pengembangan diri dan pengabdian kepada masyarakat. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 6676–6688.
- Dwiansyah, A., Ayu Eka Putri, S., Cahyani, A., Agustina, Pernandes, J., Manah, A. Ganda, Nisa, F. Khairun, Lestari, R. Puji, & Kaurany, J. Ringga. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sumber Arum Dusun 1. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(4), 54444–55453.
- Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Kelurahan Besar Kota Medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–90. <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>

- Fauzi, I. I., Fauziah, I. N., & Nugraha, D. (2024). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud pengabdian di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2923–2931. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1353>
- Handriza, H. H., Adri, J., Iman, A. F., Winadri, D. K., Ihsan, F. A., Ayunda, F., Rahayu, H. S., & Achdan, M. (2025). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 2018–2026. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2.43761>
- Hidayat, E. W., & Tandilangi, A. H. (2024). Analisis kemandirian ekonomi warga dalam program pemberdayaan masyarakat kelurahan (PPMK) di Semper Barat. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 24(1), 19–26.
- Mahendra, M., Azizah, A. N., & [Author]. (2022). Kuliah kerja nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan TPA dan posyandu balita di Desa Ngadirejo. *National Conference on Health Science (NCoHS)*, 231–235.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Nasution, N., Fahrol, M., Amelia, C., & Siregar, H. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Muka Paya Kabupaten Langkat. *Jurnal BUDIMAS*, 06(02), 1–11. <https://doi.org/10.62951/jpm.v1i3.591>
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu. *Media Online: Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Rejekiingsih, T., Kusumadewi, Y. A., & Naim, S. A. A. (2023). Kuliah kerja nyata (KKN): Pengabdian masyarakat melalui kegiatan “Paham Literasi Digital, Pacu Digitalisasi UMKM” di Kampung Bothokan. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa-UNS*, 3(1), 74–79.
- Resticka, G. A., Pradipta, H., W., A. P., Cahya, B., Shaqi, D., Caresna, F., Helmawan, H., & Larasati, I. (2025). Kontribusi sosial mahasiswa KKN Unsoed dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pekuncen, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 3(2), 143–152. <https://doi.org/10.54082/jpmii.734>

- Saffira, E., Nisa, S. H., Putri, S. R., Gustapa, E. R., Zunnun, M., Rasyid, F. S., Hukum, F., Jakarta, U. M., Dahlan, J. K. H. A., Tim, C., Selatan, K. T., Ilmu, F., Politik, I., Jakarta, U. M., Ahmad, J. K. H., Tim, K. C., Selatan, K. T., Hukum, F., Jakarta, U. M., ... Selatan, K. T. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui KKN dalam menyambut kemerdekaan di Kampung Bojongsari Desa Sukaluyu Cianjur Jawa Barat. *Seminar Nasional LPPM UMJ*, November.
- Tuhuteru, S., Kaiwai, O., Douw, L., Oni, W., Willi, F., Agapa, R., Kogoya, I., Mabel, R., Karoba, M., & Tabuni, I. (2021). Pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN di Desa Wanio Kabupaten Sidenreng Rappang. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>